BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dimana pada prosedur penelitian yang dilakukan penulis berusaha mengungkap data dan fakta-fakta yang kemudian dideskripsikan berdasarkan representasi analisis Ferdinand de Saussure dalam film Jakarta vs Everybody tanpa harus menggunakan instrumen statistika. Sebagaimana halnya yang diungkapkan oleh Moelog bahwa penelitian kualitatif diajukan untuk menguraikan dan menelaah suatu kejadian yang dapat diamati terhadap aktifitas sosial (Lexy J Moelong, 2006, p. 6).

Metode deskriptif merupakan suatu teknik yang dipakai untuk menganalisa atau menggambarkan hasil dari penelitian. Tujuan dari penelitian metode kualitatif deskriptif salah satu diantaranya yaitu membuat deskriptif, gambaran secara terstruktur, fakta, karakteristik, hubungan antar fenomena yang diteliti.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Medan sebagai tempat tinggal peneliti. Peneliti melakukan penelitian ini baik di tempat tinggal peneliti, yakni Jalan Muhammad Yakub No 24 Medan, maupun di lokasi seperti perpustakaan, kampus, dan kafe. Peneliti tidak memiliki lokasi yang spesifik karena objek penelitiannya adalah film yang dapat dilihat dan dikaji dimana pun. Jangka waktu penelitian ini terbilang mulai peneliti usai mengadakan seminar proposal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu dengan mengkaji representasi semiotika Ferdinand de Saussure yang terdapat dalam film Jakarta vs Everybody dengan menonton film tersebut secara berulang kali sehingga betul-betul mengetahui isi film tersebut, sehingga pada akhirnya dapat diambil beberapa potongan adegan (*scene*) dalam film serta membuat *screenshoot* segmen di dalam

film serta mendeskripsikan maksud dan penjelasan dalam *scene-scene* tersebut dalam film Jakarta vs Everybody.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data pada penelitian ini memakai dua data penelitian, yaitu primer dan sekunder. Sumber data primer ialah sumber data langsung. Sedangkan sumber data sekunder ialah sumber data yang diambil melalui media perantara atau media tidak langsung yang melengkapi data yang ada.

Pada penelitian ini, sumber data primernya ialah film Jakarta vs Everybody yang berdurasi 1 jam 42 menit. Sementara itu sumber data sekundernya adalah buku, jurnal, dan artikel yang berkolerasi dengan data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data, peneliti memakai metode, yaitu:

1. Observasi

   Observasi artinya "mengamati". Dalam menganalisis isi memakai jenis observasi non partisipan yaitu peneliti mengumpulkan data yang diperlukan.

   Dalam penelitian ini, penulis mengamati langsung tayangan film Jakarta vs Everybody *scene* demi *scene* yang penulis tonton di laptop. Selain itu, penulis juga mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan pokok bahasan yang diteliti. Sehingga penulis dapat menganalisis representasi semiotika Ferdinand de Saussure dalam film Jakarta vs Everybody.

2. Dokumentasi

   Dalam penelitian ini, penulis mendokumentasikan tayangan film Jakarta vs Everybody dengan cara mengambil gambar *(sceen shoot)* setiap *scene* dalam film Jakarta vs Everybody yang berisi representasi yang digambarkan. Sehingga penulis dapat menganalisisnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

F. Teknik Analisis Data

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan yakni dengan pendekatan *content analysis* atau analisis isi. Dalam analisis isi media kualitatif, segala macam dokumen atau data yang diuraikan, baik simbol, huruf, dll. Lazimnya

disebut sebagai *"text"*. Analisis isi media kualitatif ini mengacu pada metode analisis yang sistematis yang lebih ideal untuk mencari, mengidentifikasi, mengolah, dan menganalisis dokumen guna memahami makna, kepentingan, dan relevansi dokumen.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode analisis isi untuk menganalisis data yakni gambar *(screen shoot)* yang penulis dapatkan serta penulis dokumentasikan saat mengamati *scene* dalam film Jakarta vs Everybody yang memiliki korelasi dengan tujuan penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya, selanjutnya penulis merepresentasikan semiotika Fedinand de Saussure perihal yang digambarkan dalam film tersebut.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika berdasarkan teori Ferdinand Saussure yang menganalisis struktur tanda yang terdiri dari dua bagian, yakni penanda *(signifier)* dan petanda *(signified)* pada film Jakarta vs Everybody.

a. Analisis Penanda *(signifier)*

Pada fase ini dilakukan pada bunyi-bunyi yang mempunyai makna perspektif materi kebahasaan, antara lain yang menyimak, menulis dan membaca. Analisis penanda *(signifier)* diterapkan pada penelitian guna menafsirkan dialog/suara setiap *scene* dalam film Jakarta vs Everybody.

b. Analisis Petanda *(signified)*

Pada fase ini dilakukan pemahaman mengenai suatu gambaran, pemikiran, atau ide. Analisis petanda *(signified)* diterapkan pada penelitian guna menafsirkan elemen visual atau gambar dari setiap *scene* dalam film Jakarta vs Everybody.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN